

**KESIAPSIAGAAN KOMUNITAS SEKOLAH DALAM  
MENGANTISIPASI BENCANA GEMPA BUMI DAN  
TSUNAMI**

**( Studi Kasus Pada Sekolah yang Berada  
di sepanjang Pantai Kota Pariaman )**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS  
UNP*



Oleh  
**BETTA RIOGI**  
**NIM : 00402**  
**BP : 2008**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam  
Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami  
(Studi Kasus Pada Sekolah Yang Berada Di  
Sepanjang Pantai Kota Pariaman)  
**Nama** : Betta Riogi  
**NIM/TM** : 00402/2008  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Helfia Edial, MT

2. Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M.Si

3. Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

4. Anggota : Drs. Sutarman Karim, M.Si

5. Anggota : Dr. Dedi Hermon, MP

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

## ABSTRAK

**Betta Riogi ( 2013 ) : Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami (Studi Kasus Pada Sekolah yang Berada di Sepanjang Pantai Kota Pariaman).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami pada sekolah yang berada disepanjang pantai kota pariaman dilihat dari sisi pengetahuan, dan rencana tanggap darurat.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua sekolah yang berada dikota pariaman sebanyak 143 sekolah, sedangkan sampel sekolah penelitian diambil menggunakan cara purposive, maka jumlah sampel sekolah 12 sekolah dengan alternatif menunjuk sekolah yang paling dekat kepantai dengan jarak kurang dari 200 meter. Untuk penarikan sampel responden menggunakan proporsional random sampling dengan proporsi 5 % berdasarkan metode Ari Kunto. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket dengan teknik analisa data menggunakan formula persentase.

Hasil analisis terhadap angket penelitian secara keseluruhan mengenai kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami pada sekolah yang berada disepanjang pantai kota Pariaman, semua sekolah, (SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SMA N 4 Pariaman, SD N 3 Nareh, SD N 12 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Pauh Barat, SD 11 Marunggi dan SD 03 Taluak), 11 sekolah, (SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SD N 3 Nareh, SD N 12 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Pauh Barat, SD 11 Marunggi dan SD 03 Taluak) tergolong kurang siap.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami ( Studi Kasus Pada Sekolah yang Berada di Sepanjang Pantai Kota Pariaman)**”.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti. oleh sebab itu peneliti membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Edial, MT sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, koreksi dan pengarahan, bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si, Dr. Dedi Hermon, MP, Dra Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan – kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dekan FIS yang telah memberikan izin penelitian.
6. Walikota Pariaman, Kesbangpol dan Limnas yang telah memberikan izin penelitian

7. Sekolah – sekolah yang telah memberikan waktu untuk peneliti melakukan penelitian.
8. Kepada pihak – pihak responden yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa penulis persembahkan kepada kedua Orang Tua Ku tercinta ( Irfendi dan Betty Flisda ), kakak ku ( Ari Irfendi Putra), dan adik – adikku ( Michelia Juliska dan Chyntia Betharia), serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan dorongan serta semangat pada penulis demi kelancaran skripsi ini serta terwujudnya cita – cita penulis.
10. Sahabat seperjuangan angkatan 2008, khususnya Geo 2008 RA serta adik–adik junior yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                     | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | i              |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | ii             |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | iv             |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | vi             |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                           | viii           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | ix             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       |                |
| A. Latar Belakang .....                             | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....                       | 6              |
| C. Pembatasan Masalah .....                         | 6              |
| D. Perumusan Masalah .....                          | 7              |
| E. Tujuan Penelitian .....                          | 7              |
| F. Manfaat Penelitian .....                         | 7              |
| G. Kegunaan Penelitian.....                         | 8              |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>                   |                |
| A. Kajian Teori .....                               | 9              |
| B. Kerangka Konseptual .....                        | 36             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          |                |
| A. Jenis Penelitian.....                            | 38             |
| B. Variabel Penelitian .....                        | 38             |
| C. Populasi dan Sampel .....                        | 39             |
| D. Jenis, Alat Pengumpul Data dan Sumber Data ..... | 47             |
| E. Instrument Penelitian .....                      | 49             |
| F. Teknik Analisa Data.....                         | 51             |

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |    |
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....          | 53 |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                  | 62 |
| C. Temuan Khusus.....                              | 69 |
| D. Pembahasan .....                                | 70 |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>        |    |
| A. Kesimpulan .....                                | 73 |
| B. Saran .....                                     | 74 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | 76 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 2.1 : Tingkat Kesiapsiagaan Sekolah .....                           | 15             |
| Tabel 3.1 : Populasi Sekolah di Kota Pariaman.....                        | 39             |
| Tabel 3.2 : Sampel Sekolah di Sepanjang Pantai Pariaman Utara.....        | 43             |
| Tabel 3.3 : Sampel Sekolah di Sepanjang Pantai Pariaman Tengah.....       | 44             |
| Tabel 3.4 : Sampel Sekolah di Sepanjang Pantai Pariaman Selatan .....     | 44             |
| Tabel 3.5 : Sampel Sekolah dan Sampel Responden .....                     | 46             |
| Tabel 3.6 : Kisi –Kisi Instrumen Penelitian Kepala Sekolah.....           | 50             |
| Tabel 3.7 : Kisi –Kisi Instrumen Penelitian Guru.....                     | 51             |
| Tabel 3.8 : Kisi –Kisi Instrumen Penelitian Siswa .....                   | 51             |
| Tabel 4.1 : Luas Wilayah Kota Pariaman .....                              | 54             |
| Tabel 4.2 : Nama Sungai dan Daerah yang dilalui di Kota Pariaman.....     | 58             |
| Tabel 4.3 : Kepadatan Penduduk Kota Pariaman.....                         | 59             |
| Tabel 4.4 : Jumlah SD/MI/Sederajat di Kota Pariaman.....                  | 60             |
| Tabel 4.5 : Jumlah SMP/MTs/Sederajat di Kota Pariaman .....               | 60             |
| Tabel 4.6 : Jumlah SMA/MASMK/Sederajat di Kota Pariaman .....             | 61             |
| Tabel 4.7 : Pengetahuan Komunitas Sekolah.....                            | 64             |
| Tabel 4.8 : Rencana Tanggap Darurat.....                                  | 67             |
| Tabel 4.9 : Kesiapsiagaan, (Pengetahuan dan Rencana Tanggap Darurat)..... | 69             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....                             | 37 |
| Gambar 4.1 : Adiminstrasi Kota Pariaman .....                      | 56 |
| Gambar 4.2 : Grafik Pengetahuan Komunitas Sekolah .....            | 64 |
| Gambar 4.3 : Grafik Rencana Tanggap Darurat Komunitas Sekolah..... | 67 |
| Gambar 4.4 : Grafik Kesiapsiagaan .....                            | 68 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Uji Validitas dan Realibilitas
4. Dokumentasi
5. Surat Izin Penelitian
6. Daftar Hadir Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar didunia berada dikawasan yang disebut cincin api, kondisi tersebut akan menyebabkan bencana seperti tsunami, gempa bumi , banjir , longsor, dan letusan gunung api. Bencana ini telah menimbulkan banyak korban jiwa. Kerugian materil dan meninggalkan banyak orang untuk berjuang kembali untuk membangun kembali tempat tinggal dan mata pencahariannya.

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana tempat bertemu tiga lempeng besar, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. Interaksi lempeng-lempeng tersebut menyebabkan wilayah Indonesia sangat rawan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami, bahkan proses dinamika lempeng yang cukup intensif, juga telah membentuk relief permukaan bumi yang khas dan sangat bervariasi membentuk pegunungan dengan lereng lerengnya yang curam. Akibatnya berpotensi terjadi longsor, banjir dan penurunan tanah (*maswating*). Kawasan itu tersebar mulai dari pantai Barat Sumatera, pantai Selatan Pulau Jawa dan Bali, pantai Utara dan selatan pulau-pulau Nusa Tenggara, Maluku, Pantai Utara Papua, serta hampir seluruh Pantai Timur dan Pantai Barat Sulawesi bagian Utara (Diposaptono, 2008:XV).

Berdasarkan kondisi tersebut, muncul pertanyaan sudahkah masyarakat mengenal dengan baik berbagai jenis karakter bahaya alam dan sejauh mana

kesiapsiagaannya?

Mengenai permasalahan diatas, menurut Undang – undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana (PB) dalam bab 1 pasal 1, mengelompokkan bencana kedalam bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, gunung meletus, angin topan, dan kekeringan. Bencana non alam adalah bencana yang disebabkan peristiwa atau serangkaian peristiwa non alam antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemic dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang mengakibatkan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan manusia, yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas, dan teror.

Sumatera Barat salah satu propinsi yang sebelah baratnya berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Mulai dari sebelah utara sampai ke selatan dari bagian barat provinsi ini terdiri dari pantai yang mana kehidupan masyarakatnya tergantung dengan pantai. Sedangkan Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat, kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, yang dibentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 tahun 2002. Secara geografis Kota Pariaman terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. dengan penduduk sebanyak 85.121 jiwa, yang memiliki batas wilayah yaitu : sebelah Utara berbatsan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah Timur berbatsan dengan

Kabupaten Padang Pariaman dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. (<http://www.google.com>)

Secara astronomis Kota Pariaman terletak antara  $00^{\circ} 33' 00''$  LS –  $00^{\circ} 40' 43''$  LS dan  $100^{\circ} 04' 46''$  BT –  $100^{\circ} 10' 55''$  BT. Luas wilayahnya adalah sekitar  $73,36 \text{ km}^2$ , dengan panjang garis pantai  $12,00 \text{ km}^2$ . Luas daratan daerah ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah Propinsi Sumatera Barat. Kota Pariaman ini terdiri dari 4 kecamatan, yaitu Pariaman Utara, Pariaman Selatan, Pariaman Timur dan Pariaman Tengah. (<http://www.google.com>)

Jika tsunami melanda kota ini maka akan terjadi penyumbatan (*bottle neck*) ketika mereka berusaha menyelamatkan diri menuju tempat ketinggian. Apalagi daerah menuju bukit yang tersedia saat ini terbatas. Sehingga Kota Pariaman diprediksi banyak menelan korban jiwa jika diterpa bencana gempa bumi dan tsunami. Mengingat jumlah dan persentase penduduk Kota Pariaman cukup besar mendiami daerah yang rawan akan bencana gempa bumi dan tsunami atau daerah zona merah, bisa di bayangkan berapa besar korban jiwa yang akan di timbulkan, sebab sampai saat ini belum ada teknologi yang bisa meramalkan kapan waktu akan terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami secara pasti. Jangankan dalam hitungan jam, hari ataupun bulan, bahkan dalam bilangan tahun pun belum ada ahli yang bisa meramalkan kapan akan terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami. Walaupun mereka telah dibantu dengan alat yang canggih, dengan demikian sangat dibutuhkan kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami.

Kesiapsiagaan merupakan hal yang sangat penting dan harus ditumbuhkembangkan sejak usia dini. Pengalaman menunjukkan bahwa kehancuran akibat bencana dapat secara dratis dikurangi jika semua orang lebih siap menghadapi bencana. Sekolah adalah pusat pendidikan yang tidak hanya memberikan kita ilmu pengetahuan tetapi juga bekal untuk kelangsungan hidup kita. Kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan bagian dari keterampilan

Sekolah adalah tempat untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik, agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan mengenal kondisi geografis lingkungannya pada khususnya yang berada kota Pariaman. Diharapkan setiap siswa siap siaga menghadapi bencana alam khususnya bencana gempa bumi dan tsunami, maka untuk keselamatan sekolah sangatlah penting dibangun budaya siaga bencana sejak dini.

Untuk kelangsungan hidup kita. Sekolah sering kali menjadi tempat penghubung dan tempat belajar bagi seluruh masyarakat. anak-anak merupakan peserta ajar yang paling cepat dan mereka tidak hanya mampu memadukan pengetahuan baru kedalam kehidupan sehari hari, tetapi menjadi sumber pengetahuan bagi keluarga dan masyarakat dalam perilaku yang sehat dan aman, yang mereka dapatkan disekolah oleh karenanya, menjadikan pencegahan bencana menjadi salah satu fokus disekolah dengan memberdayakan anak-anak dan remaja untuk memahami tanda-tanda peringatan bencana dan langkah-langkah yang diambil dalam mengurangi resiko dan mencegah bencana, merupakan langkah awal yang penting dalam ketangguhan bencana seluruh masyarakat, jadi

kesiapsiagaan haruslah menjadi bagian dari materi yang diberikan dalam dunia pendidikan karena pendidikan merupakan wahana yang paling efektif untuk membangun perilaku siswa dalam menghadapi bencana .

Berdasarkan hasil *survey* awal, penulis mengamati disalah satu Sekolah bahwa pihak sekolah mengatakan tidak tahu apa kebijakan yang harus dilakukan seandainya bencana gempa bumi dan tsunami benar-benar terjadi, hal ini disebabkan karena pihak sekolah belum mempunyai (1) Pengetahuan bencana (2) Rencana untuk tanggap darurat (3) Kebijakan, peraturan, dan panduan. (4) Kemampuan memobilisasi sumber daya (5) Sistem peringatan bencana gempa dan tsunami. namun pihak sekolah menyatakan ketika bencana gempabumi itu terjadi sebagian guru hanya sibuk membujuk anak-anak yang menangis dan guru yang lain panik hanya menyelamatkan diri sendiri.

Menanggapi permasalahan seperti itu, Komunitas sekolah yang berada dekat dengan garis pantai di kota Pariaman harus dibekali dengan kesiapsiagaan untuk dapat mengurangi resiko bencana yang terjadi, agar bisa mengurangi angka korban jiwa, harta benda, dan lain – lain. dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, ” **Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami**”

( Studi Kasus pada Sekolah yang Berada di Sepanjang Pantai Kota Pariaman) “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
2. Rencana tanggap darurat komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami ?
3. Kebijakan dari sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami ?
4. Sistim peringatan dini yang ada di sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
5. Mobilisasi sumber daya komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi tsunami?
6. Peran lembaga BPBD terhadap komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi tsunami?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya langkah-langkah yang diperlukan dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan Tsunami, untuk terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah, berdasarkan hal tersebut maka masalah penelitian ini dibatasi hanya tentang pengetahuan komunitas sekolah, dan rencana tanggap darurat komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami disekolah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami?
2. Bagaimana rencana tanggap darurat komunitas sekolah tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan data, mengolah, dan menyimpulkan tentang :

1. Pengetahuan komunitas sekolah mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami
2. Rencana tanggap darurat komunitas sekolah mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah sebagai bahan acuan untuk memberi kebijakan dan panduan dalam kesiapsiagaan bencana
2. Bagi guru sebagai bahan acuan untuk memasukan materi kesiapsiagaan bencana pada kegiatan pembelajaran dikelas

3. Bagi siswa sebagai sarana menambah pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana
4. Bagi penulis sebagai sarana menambah wawasan dan pemahaman terutama dalam kesiapsiagaan bencana dan pendidikan mitigasi bencana

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis baik secara teoritis maupun praktis, khususnya mengenai kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami.
3. Informasi bagi sekolah – sekolah yang berada disepanjang pantai kota Pariaman dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami
4. Bahan informasi bagi pemerintahan kota Pariaman dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami.
5. Bahan informasi bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat Kota Pariaman melihat sistem kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Pariaman.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan variabel pada komunitas sekolah yang diteliti dari ke dua variabel, yaitu pengetahuan, dan rencana tanggap darurat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi pengetahuan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami, dari 15 sekolah (SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SMA N 4 Pariaman, SD N 3 Nareh, SD N 12 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Pauh Barat, SD 11 Marunggi dan SD 03 Taluak), dua sekolah yang tergolong siap, yaitu SD N 12 Nareh dan SD N 11 Pauh Barat, dan 10 sekolah tergolong kurang siap, yaitu SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SMA N 4 Pariaman, SD N 3 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Marunggi dan SD 03 Taluak.
2. Dilihat dari segi rencana tanggap darurat kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami, dari 15 sekolah, (SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SMA N 4 Pariaman, SD N 3 Nareh, SD N 12 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Pauh Barat, SD 11

Marunggi dan SD 03 Taluak), 11 sekolah, (SMK 3 Pariaman, SMP 7 Pariaman, SD 13 Manggung, SD N 3 Nareh, SD N 12 Nareh, SD N 23 Nareh, SD N 9 Pauh Barat, SD N 18 Karan Aur, SD N 11 Pauh Barat, SD 11 Marunggi dan SD 03 Taluak), tergolong kurang siap, dan satu sekolah, ( SMA N 4 Pariaman), tergolong tidak siap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah sering memberikan pelatihan dan simulasi yang terjadwal kemudian memperbanyak sosialisasi mengenai bagaimana menghadapi bencana dan sering mendatangkan badan atau lembaga terkait dalam hal tanggap darurat terhadap bencana atau mitigasi bencana
2. Diharapkan kepada guru lebih banyak lagi mencari informasi dan menemukan bahan – bahan atau sumber bacaan mengenai bencana dan memasukan materi bencana gempa bumi dan tsunami kedalam pembelajaran.
3. Diharapkan kepada siswa lebih giat membaca, mencari informasi dan menemukan bahan–bahan atau sumber bacaan mengenai bencana dan cara menghadapi bencana.
4. Diharapkan kepada siswa untuk selalu mengikuti / melaksanakan pelatihan dan simulasi dalam menghadapi bencana dan selalu

mematuhi panduan mengenai bencana yang diberikan baik sekolah atau dari badan / lembaga terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, ( 2006 ). *Pengembangan Framework untuk mengukur kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam*. LIPI – UNESCO / ISDR.
- Anonim, ( 2010 ). *Resiko Aksi Nasional Pengurangan Resiko Bencana 2010 – 2012* ( RAN – PB ). BAPPENAS.
- Anonim, *Undang – Undang No. 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Arikunto, Suharsimi. ( 1998 ). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Carter, W. Nick. ( 1992 ). *Disaster Managemen : a disaster manager's handbook*, Manila : Asian Development Bank.
- Coburn, A.W. dkk. ( 1994 ). *Mitigasi Bencan II*. Program Pelatihan Manajemen Bencana. Cambridge – United Kingdom : Direktorat Geologi, Bandung.
- Hartono. ( 2010 ). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan pangalengan kabupaten bandung*. Bandung. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Irene, dkk. ( 2010 ). *Peran sekolah dalam pembelajaran Mitigasi Bencan*. Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Vol 1 No 1.
- Kent, Rundolph ( 1994 ). *Kesiapan Bencana II*. Program Pelatihan Manajemen Bencana. DHA – UNDP.
- Reed, Sheila. B ( 1995 ). *Pengantar Tentang Bahaya III*. Program Pelatihan Manajemen Bencana. DHA – UNDP.
- Sugiyono. ( 2010 ). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. ( 1996 ). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP
- Surya, Ahmad. *Et al* (2005). *Gempabumi dan Tsunami*. Jakarta. 25 Novemer 2005.
- Tika, Pabundu. ( 2005 ). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. ( 2005 ). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.